

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerimaan diri pada individu yang mengalami pelecehan seksual di masa anak-anak, kedua partisipan OM dan IK mempunyai proses penerimaan diri yang berbeda dari awal di masa anak-anak menjadi korban pelecehan seksual sampai dengan partisipan dewasa sekarang. Penelitian ini membahas pengalaman pelecehan seksual dari setiap partisipan, dampak yang dialami, penerimaan diri dari partisipan OM dan IK, faktor-faktor yang mempengaruhi proses penerimaan diri dan bagaimana setiap partisipan memaknai pengalaman pelecehan seksual itu sendiri.

Pengalaman pelecehan seksual yang dialami oleh OM yakni sejak OM kelas 3 SD saat berusia 8 tahun dan pelakunya adalah ayah tiri dari OM sedangkan untuk IK mengalami pelecehan seksual kelas 4 SD saat berusia 9 tahun dan pelakunya adalah guru dari IK sendiri di sekolah. Dampak yang dialami oleh partisipan OM lebih kepada rasa takut, kuatir, trauma dengan laki-laki, kurang bersosialisasi sehingga tidak punya banyak teman, dan menyalahkan diri sendiri sedangkan untuk partisipan IK dampak yang dialami awalnya merasa bingung dan takut kemudian menjadi lebih sensitif dengan orang lain, tidak suka ke sekolah dan jaga kios serta minder.

Tahap-tahap yang dilalui oleh OM dalam proses penerimaan diri adalah yakni tahap penolakan, kemarahan, penawaran, depresi, dan penerimaan. Adapun bentuk dari penerimaan diri yang sudah OM lakukan adalah berusaha lebih sabar

dan belajar untuk mengelola emosi serta memperluas pergaulannya dengan orang lain. Proses penerimaan diri dari IK, yakni tahap penolakan, kemarahan, depresi, dan penerimaan. Bentuk dari penerimaan yang sudah dilakukan oleh IK adalah menyadari bahwa dirinya punya banyak kesempatan sehingga selalu mencoba hal-hal yang baru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penerimaan diri dari OM dan IK yakni dari OM adalah mempunyai prinsip dan pemikiran dengan mempertimbangkan konsekuensi, dukungan dari keluarga dan teman-teman dekat sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses penerimaan diri dari IK adalah kematangan usia dan kedewasaan, kematangan spiritual dan mental, dukungan dari keluarga, teman-teman dan sahabat-sahabat yang baik, serta lingkungan yang baru.

OM memaknai peristiwa yang dialami sebagai pelajaran dan inspirasi dalam hidup serta mengajarkan OM untuk tidak mudah percaya kepada orang lain. OM berharap hal yang sama tidak terjadi kepada saudari-saudarinya. IK sendiri memaknai pengalaman pelecehan yang menimpa dirinya sebagai suatu pengalaman yang menjadi titik balik kehidupan, pengalaman yang sangat berharga dalam artian bahwa banyak hal yang IK belajar dari semua itu yakni belajar menerima rasa sakit, membuat IK tidak menyesali masa lalu dan memaafkan, berpikir positif atau berpikir ke depan tidak boleh terlalu banyak melihat ke belakang. IK sebagai korban yang mengalami langsung pelecehan seksual menyampaikan harapan khususnya kepada orang-orang yang lebih dewasa belajar untuk mengendalikan napsu dan menyayangi anak-anak layaknya anak-anak, tidak boleh merusak masa depan anak-anak dengan cara melakukan kekerasan bahkan pelecehan seksual.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penting bagi individu yang mengalami pelecehan seksual di masa anak-anak untuk segera memulihkan diri secara penuh baik secara fisik, psikis, dan sosial. Hal tersebut perlu dilakukan agar setiap individu yang pernah menjadi korban pelecehan seksual tidak terpaku pada masa lalu, tidak menyalahkan diri sendiri, dan tidak merasa terbebani dengan peristiwa yang dialami. Penerimaan diri secara menyeluruh penting untuk dilakukan oleh korban pelecehan seksual sehingga dapat membantu korban untuk lebih mudah menentukan tujuan hidup dan masa depan yang lebih bahagia.
2. Keluarga yang merupakan orang terdekat dalam kehidupan korban pelecehan seksual agar tetap memberikan dukungan, pendampingan dan nasehat kepada korban pelecehan seksual. Selain itu untuk setiap orang tua mengajari dan memperhatikan anak sesuai dengan tingkatan perkembangan anak.
3. Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, karena mungkin masih banyak data yang perlu diungkap secara mendalam. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penggalian data lebih mendalam terkait penerimaan diri pada individu yang mengalami pelecehan seksual di masa anak-anak.